

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"
28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman
Hal 150-156

Penerjemahan Prosedur Penggunaan Mesin Tipping Otomatis dari Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia di PT. Bahasa Indonesia

Muhammad Rafly Bintang Pambayun^{a,1*}, Dyah Tjaturrini^{b,2}, Destyanisa Tazkiyah^{c,3}

^a Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^b Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

^c Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

¹ muhammad.pambayun@mhs.unsoed.ac.id; ² dyah.tjaturrini@unsoed.ac.id;

³ destyanisa.tazkiyah@unsoed.ac.id

* korespondensi penulis

ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Penerjemahan Prosedur Penggunaan Mesin *Tipping* Otomatis dari Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia di PT. Paiho Indonesia". Artikel berasal dari kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 sampai 30 April 2022. Tujuan dilaksanakannya praktik kerja ini adalah untuk mengatasi kendala yang dialami oleh karyawan lokal saat menggunakan mesin *tipping* otomatis di PT. Paiho Indonesia. Penulis menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu metode observasi partisipan, metode wawancara, studi pustaka, dan metode jelajah internet. Dalam proses penerjemahan ini, penulis menggunakan metode komunikatif dan didukung oleh teknik deskripsi untuk mendapatkan hasil terjemahan dokumen. Prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis dari Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia perlu dilakukan agar mudah dipahami oleh karyawan Indonesia di divisi *tipping*. Proses penerjemahan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu analisis, transfer, dan restrukturisasi. Hasil praktik kerja ini adalah dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis berbahasa Indonesia yang didapatkan dari proses penerjemahan. Kemudian, dokumen diserahkan kepada pihak PT. Paiho Indonesia guna memudahkan proses kerja karyawan lokal terutama yang bertugas di mesin *tipping*.

Kata kunci: dokumen prosedur, metode komunikatif, penerjemahan, teknik deskripsi, *tipping*

ABSTRACT

This article is entitled "Translation of Procedures for Using Automatic Tipping Machines from Mandarin into Indonesian at PT. Paiho Indonesia". This article is based on practical work activity that was carried out from November 1 2021 to April 30 2022. The purpose of this work practice was to overcome the obstacles experienced by local employees when using an automatic tipping machine at PT. Paiho Indonesia. The author uses four data collection methods, namely the participant observation method, the interview method, literature study, and the internet browsing method. In this translation process, the author uses the communicative method and is supported by descriptive techniques to get the results of document translation. Procedure of how to use an automatic tipping machine from Mandarin into Indonesian is needed so that it is easily understood by Indonesian employees in the tipping division. This translation process consists of three stages, namely analysis, transfer, and restructuring. The result of this work practice is a procedural document for using an automatic tipping machine in Indonesian which is obtained from the translation process. After that, the documents were submitted to PT. Paiho Indonesia to facilitate the work process of local employees, especially those working on tipping machines.

Keywords: procedural documents, communicative method, translation, description technique, tipping

Copyright ©2024 All Right Reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia saat ini berlangsung sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini terlihat dari

semakin banyaknya perusahaan-perusahaan besar yang berdiri di Indonesia yang juga memiliki peralatan canggih untuk melakukan produksi. Industri Indonesia diharapkan bisa berperan besar dalam perkembangan

ekonomi masyarakat secara luas. Saat ini, di Indonesia juga terdapat banyak perusahaan asing, namun dalam prosesnya perusahaan-perusahaan tersebut memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang dialami oleh perusahaan asing dalam kegiatan industri adalah pada saat berinteraksi dan menjalin komunikasi karena adanya perbedaan bahasa. Hal ini tentu saja memerlukan upaya untuk menjembatani perbedaan bahasa tersebut. Upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan penerjemah sebagai jembatan komunikasi antar bahasa menjadi sangat penting.

Salah satu perusahaan asing yang mengalami kendala tersebut adalah PT. Paiho Indonesia yang berasal dari Taiwan. Perusahaan yang berlokasi di Sukabumi Jawa Barat ini merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai produk pendukung pabrikan sepatu ternama di dunia dan membutuhkan seorang penerjemah agar dapat mengatasi kendala yang terjadi. Dalam proses kerjanya, PT. Paiho Indonesia memiliki banyak divisi untuk melakukan proses produksi. Salah satu divisi yang ada di PT. Paiho Indonesia yaitu divisi *tipping*. Divisi *tipping* merupakan tempat di mana salah satu produk dari PT. Paiho Indonesia yaitu tali sepatu diproduksi. Divisi *tipping* bertugas untuk memasang tip plastik ujung tali sepatu. Selain pemasangan tip, di sini juga menjadi tempat proses pengemasan produk tali sepatu yang sudah jadi hingga siap untuk dikirim ke pelanggan.

Dalam proses produksinya, semua dilakukan dengan menggunakan mesin otomatis. Hal ini selain dapat meringankan pekerjaan karyawan di divisi *tipping* tali sepatu yang diproduksi juga dapat lebih cepat selesai dan jumlah yang dihasilkan dapat lebih banyak. Namun di sisi lain, mesin tersebut masih belum memiliki dokumen prosedur penggunaan dalam Bahasa Indonesia. Hal ini tentu saja memberikan dampak terutama terhadap para karyawan Indonesia. Mereka mengalami kesulitan dalam pengoperasian mesin tersebut karena tidak memahami instruksi yang ada pada tombol-tombol mesin tersebut. Semua instruksi tersedia dalam Bahasa Mandarin. Oleh sebab itu, dibutuhkan satu media/sarana agar dapat membantu mengatasi para karyawan Indonesia dalam melaksanakan tugasnya. Media/sarana yang dibutuhkan adalah dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis berbahasa Indonesia.

METODE

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan (dalam Anggito dan Setiawan, 2018: 10) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis dari objek yang bisa diamati. Pendekatan kualitatif dilakukan agar dapat mendeskripsikan proses penerapan metode komunikatif dengan deskripsi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara, studi pustaka, dan jelajah internet. Menurut Dwitasari, dkk (2020: 54), observasi partisipan merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terlibat langsung pada objek atau kegiatan yang sedang diteliti sehingga data yang diperoleh akan lebih tajam dan lengkap. Menurut Yuhana (2019: 92), wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Menurut Sari (2020: 44), studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, serta berbagai jurnal yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti. Penggunaan metode ini dilakukan untuk memahami, menelaah, dan mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan dengan penerjemahan serta membentuk landasan teori. Penulis juga menggunakan internet untuk mengumpulkan data penelitian karena internet memberikan keuntungan serta dukungan dalam bidang pendidikan, salah satunya untuk pengembangan penelitian ilmiah (Manurung, 2020: 6). Metode pengumpulan data yang digunakan sangat membantu penulis dalam membuat artikel yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penulisan artikel ini, penulis menerjemahkan dokumen prosedur. Menurut Agustin (2020: 86), dokumen prosedur merupakan sebuah teks tertulis yang berisi paparan tentang proses dalam membuat atau melakukan suatu kegiatan secara terperinci dari mulai langkah awal sampai selesai. Penulis menggunakan metode penerjemahan dalam proses penerjemahan dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis. Rahmah (2018: 130) mengatakan bahwa metode penerjemahan merupakan suatu cara yang dipilih penerjemah dalam melakukan penerjemahan, namun harus sesuai dengan

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"

28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman

Hal 150-156

tujuan dari penerjemahan tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode komunikatif. Menurut Wibowo (2019: 5), metode komunikatif merupakan metode penerjemahan yang hasil terjemahannya lebih luwes, namun tetap menekankan isi serta makna kontekstual dari pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, diharapkan dengan metode ini hasil terjemahan dokumen ini bisa lebih berterima dan mudah dipahami oleh karyawan lokal di divisi *tipping*. Selain metode penerjemahan, penulis juga menggunakan teknik deskripsi untuk menerjemahkan dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis. Menurut Amri (2017: 86), teknik deskripsi merupakan teknik penerjemahan yang dilakukan dengan cara memberikan penjelasan pada dari sebuah kata. Hal ini dilakukan apabila seorang penerjemah merasa bahwa makna kata yang ada dalam bahasa sumber (BSu) tidak ditemukan padanan katanya pada bahasa sasaran (BSa).

Nugroho (2017: 801), mengatakan bahwa proses penerjemahan terdiri dari tiga tahapan, yaitu analisis, transfer, dan restrukturisasi. Tahap analisis merupakan proses menganalisis kalimat secara menyeluruh agar penerjemah dapat memahami isi dan makna dari teks yang akan diterjemahkan. Tahap transfer adalah tahap penerjemahan dari BSu ke dalam BSa. Dalam penerjemahan ini, penulis menggunakan alat bantu untuk menerjemahkan seperti kamus, namun hal tersebut hanya sekedar untuk membantu proses penerjemahan karena terjemahan harus jadi tanggungjawab penuh seorang

penerjemah. Tahap restrukturisasi adalah tahapan dimana penulis melakukan pemeriksaan atau koreksi dari hasil terjemahan, baik dari padanan maupun tata bahasa sehingga hasil terjemahan menjadi lebih sempurna. Tahap ini penulis melibatkan juga pihak ketiga guna mendapatkan perspektif lain dalam proses penerjemahan, yaitu dosen pembimbing.

Hasil dari terjemahan ini diharapkan dapat memudahkan proses kerja karyawan divisi *tipping*, khususnya yang bertugas sebagai operator untuk menjalankan mesin *tipping* otomatis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melaksanakan proses penerjemahan dengan tiga tahapan. Pertama adalah tahap analisis, di mana penulis membaca dan memahami naskah dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis. Selanjutnya, yang kedua adalah tahap transfer, penulis menerjemahkan dengan cara mencari padanan kata yang sesuai dengan menggunakan metode komunikatif dan dibantu oleh teknik deskripsi. Yang terakhir adalah tahap restrukturisasi, pada tahap ini penulis memeriksa kembali hasil terjemahan terutama dari struktur tata bahasanya. Dengan begitu, isi dan makna dari hasil terjemahan dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis dapat berterima dan mudah dipahami oleh karyawan di divisi *tipping*. Berikut adalah tabel contoh beberapa kalimat hasil terjemahan menggunakan metode komunikatif dan dibantu oleh teknik deskripsi:

Tabel 1. Penerapan Metode Komunikatif dan Teknik Deskripsi

BSu	BSa
检查机台有无杂物，确保机台清洁。 <i>Jiǎnchá jī tái yǒu wú zá wù, quèbǎo jī tái qīngjié.</i>	Memeriksa mesin tidak ada kotoran (limbah sisa produksi), dan pastikan mesin benar-benar bersih.

Metode komunikatif pada kalimat di atas dapat terlihat dari penggunaan kata tambahan yaitu, "benar-benar" yang bertujuan untuk lebih mempertegas tentang apa yang harus dilakukan ketika sebelum menjalankan mesin. Teknik deskripsi yang dilakukan oleh penulis

terlihat dari penerjemahan kata "无杂物" (*wú zá wù*) yang memiliki arti "kotoran". Kemudian, dalam proses penerjemahan ini, kata tersebut dideskripsikan sesuai dengan konteks kalimat menjadi, "limbah sisa produksi".

Tabel 2. Penerapan Metode Komunikatif dan Teknik Deskripsi

BSu	BSa
<p>传动凸轮油槽机油是否足够，丙酮水量不可低于槽桶一半。</p> <p>(<i>Chuándòng túlún yóucáo jīyóu shìfǒu zúgòu, bǐngtóng shuǐliàng bùkě dī yú cáo tǒng yībàn</i>)</p>	<p>Memastikan pelumas dalam tangki transmisi cukup dan jumlah air aseton (C3H6O berfungsi sebagai perekat film tip dengan tali sepatu) tidak boleh kurang dari setengah tangki.</p>

Pada kalimat di atas, metode komunikatif terlihat dengan penggunaan kata tambahan yaitu, “memastikan” yang bertujuan untuk lebih memperjelas makna tentang apa yang harus dilakukan ketika sebelum menjalankan mesin. Pada proses penerjemahan tersebut juga terdapat teknik deskripsi yang dilakukan oleh

penulis. Penulis menerjemahkan kata “丙酮” (*bǐngtóng*) yang memiliki arti “aseton (C3H6O)”. Kemudian, dalam proses penerjemahan ini kata tersebut dideskripsikan sesuai dengan fungsi dan tujuannya guna memperjelas isi dari kalimat menjadi, “perekat film tip dengan tali sepatu”.

Tabel 3. Penerapan Metode Komunikatif dan Teknik Deskripsi

BSu	BSa
<p>打开电源，温度设定80~100度，变频器设定35~60。</p> <p>(<i>Dǎkāi diànyuán, wēndù shè dìng 80~100 dù, biànpín qì shè dìng 35~60</i>)</p>	<p>Hidupkan daya, kemudian operator mengatur suhu panas mesin ke 80-100 derajat, dan setelah itu operator mengatur inverter (alat pengatur kecepatan mesin) ke 35-60 kilometer perjam.</p>

Pada kalimat di atas, metode komunikatif terlihat dengan penggunaan beberapa kata sambung, seperti “kemudian dan setelah itu” untuk lebih memperjelas urutan kegiatan yang harus dilakukan oleh karyawan sesuai dengan prosedur. Selain itu, penulis juga menambahkan kata “operator” untuk memperjelas makna dalam kalimat. Pada proses penerjemahan tersebut juga terdapat teknik deskripsi yang dilakukan oleh penulis. Penulis menerjemahkan kata “变频器” (*biànpín qì*) yang secara harfiah memiliki arti “inverter”,

inverter secara umum merupakan alat untuk pengubah arus listrik yang awalnya searah menjadi dua arah. Akan tetapi, dalam dokumen ini, maksud dari kata inverter adalah alat pengatur kecepatan mesin. Oleh karena itu, penulis menerjemahkan kata inverter dengan cara menjelaskannya sesuai dengan maksud dan tujuan dari dokumen prosedur menjalankan mesin *tipping* menjadi “alat pengatur kecepatan mesin”. Selain itu, penulis juga menambahkan kata kpj (kilometer perjam) dan panas mesin untuk memperjelas isi dari dokumen.

Tabel 4. Penerapan Metode Komunikatif dan Teknik Deskripsi

BSu	BSa Komunikatif
<p>固定夹放松，将导带盘调整至所需长度 (主杆上有参考数值，参考数值单位为英寸，若所需单位为公分则乘上2,54)，调整至所需尺寸再将导带盘固定夹锁紧。</p> <p>(<i>Gùdìng jiā fàngsōng, jiāng dǎo dài pán tiáozhēng zhì suǒ xū chángdù (zhǔ gān shàng yǒu cānkǎo shùzhí, cānkǎo shùzhí</i></p>	<p>Kendurkan klip pengencang (penjepit tali) kemudian sesuaikan posisi penjepit tali dengan panjang yang diinginkan (satuan ukuran panjang yang tertera pada batang meteran adalah inci, jika satuan ukuran yang diinginkan adalah sentimeter (cm) harus dikalikan dengan 2,54). Setelah ukuran sesuai, kencangkan lagi penjepit tali supaya</p>

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"
 28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman
 Hal 150-156

<p><i>dānwèi wèi yīngcùn, ruò suǒ xū dānwèi wèi gōngfēn zé chéng shàng 2,54), tiáozhēng zhì suǒ xū chīcùn zài jiāng dǎo dài pán gùding jiā suǒ jīn).</i></p>	<p>ukuran tali tidak berubah.</p>
--	-----------------------------------

Metode komunikatif yang digunakan pada tabel tersebut terlihat dengan penggunaan kata tambahan, yaitu "supaya" yang bertujuan untuk lebih memperjelas makna dari kalimat. Pada proses penerjemahan tersebut juga terdapat teknik deskripsi yang dilakukan oleh

penulis. Penulis menerjemahkan kata "固定夹" (*Gùding jiā*) yang memiliki arti "klip pengencang". Kemudian, dalam proses penerjemahan ini kata tersebut dideskripsikan sesuai dengan konteks kalimat menjadi, "penjepit tali"

Tabel 5. Penerapan Metode Komunikatif dan Teknik Deskripsi

BSu	BSa Komunikatif
<p>误差大于订单规格5CM以上则重复步骤2.5和步骤2.6重新调整长度。 <i>(Wùchā dànyú dìngdān guīgé 5CM yǐshàng zé chóngfù bùzhòu 2.5 Hé bùzhòu 2.6 Chóngxīn tiáozhēng chángdù.</i></p>	<p>Jika selisih ukuran panjang pesanan (produk tali jadi) lebih dari 5 sentimeter (cm) dari ukuran yang seharusnya, ulangi langkah 2.5 dan 2.6 untuk menyesuaikan kembali ukuran panjang tali.</p>

Penulis melakukan penerjemahan dengan menggunakan metode komunikatif. Hal itu terlihat dengan penggunaan kata tambahan yaitu, "yang seharusnya" yang bertujuan untuk lebih memperjelas makna dari kalimat. Pada proses penerjemahan tersebut juga terdapat teknik deskripsi yang dilakukan

oleh penulis. Penulis menerjemahkan kata "订单规格" (*dìngdān guīgé*) yang memiliki arti "spesifikasi pesanan". Kemudian, dalam proses penerjemahan ini kata tersebut dideskripsikan sesuai dengan konteks kalimat menjadi, "produk jadi" untuk memudahkan pembaca untuk memahaminya.

Tabel 6. Contoh hasil dokumen yang selesai diterjemahkan

 <p>印尼百和股份有限公司 PT. Paiho Indonesia 作业规定指导书 全自动鞋带机 Dokumen Prosedur Penggunaan Mesin Tipping Otomatis</p>	<p>1. 作业前 Sebelum proses kerja</p> <p>1.1. 检查机台有无杂物, 确保机台清洁。Memeriksa mesin tidak ada kotoran (limbah sisa produksi), dan pastikan mesin benar-benar bersih.</p>  <p>1.2. 传动凸轮油槽机油是否足够, 丙酮水量不可低于槽桶一半。Memastikan oli mesin dalam tangki transmisi cukup dan jumlah air aseton (C3H6O berfungsi sebagai perekat film tip dengan tali sepatu) tidak boleh kurang dari setengah tangki.</p> 
--	---

<p>1.3. 打开电源，温度设定 80~100 度，变频器设定 35~60。 Hidupkan daya, kemudian operator mengatur suhu panas mesin ke 80-100 derajat, dan setelah itu operator mengatur inverter (alat pengatur kecepatan mesin) ke 35-60 kilometer perjam.</p> <p>1.3.1 一般透明胶片温度设定 80~90 度。Untuk film tip bening suhu panas mesin diatur ke 80-90 derajat.</p> <p>1.3.2 基本速度设定 45(长度 125CM), 当长度长于以上 150CM 需降低速度, 小于 100CM 以下则需调高速度。Mengatur kecepatan mesin ke 45 kilometer perjam (untuk panjang tali 125 CM). Jika panjang tali lebih dari 150 CM, kecepatan perlu dikurangi, dan jika panjang tali kurang dari 100 cm kecepatan perlu ditingkatkan.</p> 	<p>2. 作业中 Proses kerja</p> <p>2.1 确认胚带上标签品名/颜色/规格与生产记录卡相同。Memastikan tali pada nota pesanan, baik dari nama / warna / spesifikasi produk sudah sesuai dengan kartu catatan produksi.</p>  <p>2.2 将胚带依序穿过导带杆(打料轮)、固定轮 A、接头感应器、送料轮、张力控制杆、固定轮 B、及走马板游标, 再将胚带固定于夹带器上。Masukan tali ke roda bergerak menggunakan tongkat pembantu, kemudian arahkan tali ke roda tetap A, sensor sambungan tali, roda penggerak, tongkat pengatur ketegangan tali, roda B, dan ke cursor tali berjalan secara berurutan. Selanjutnya masukan dan rapihkan tali kedalam penjepit tali.</p>
--	---

SIMPULAN

Pada saat menerjemahkan dokumen prosedur penggunaan mesin *tipping* otomatis dari Bahasa Mandarin ke dalam Bahasa Indonesia, penulis melalui tiga tahapan seperti yang telah dijelaskan di atas. Proses penerjemahan dilakukan dengan menggunakan metode komunikatif dan didukung oleh teknik deskripsi. Terjemahan dokumen ini digunakan untuk membantu proses kerja karyawan lokal divisi *tipping*, terutama yang bertugas untuk menjalankan mesin *tipping* otomatis. Dengan adanya dokumen berbahasa Indonesia, maka karyawan lokal dapat memahami penggunaan mesin dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Irman, selaku pembimbing praktik kerja dan seluruh karyawan yang ada di PT. Paiho Indonesia yang telah memberikan ilmunya selama pelaksanaan praktik kerja dan Bapak/Ibu Dosen Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). "Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV". *Jurnal Ilmiah*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.7 No.2. 83-92.

Amri, N. 2017. "Kriteria dalam Penerjemahan Subtitle Film *Django Unchained* Dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia". *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, Vol.1. No.1. 80-93.

Anggito, A., dan Setiawan, J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak: Sukabumi.

Dwitasari, P., Darmawati, N. O., Noordyanto, N., Sittasya, V. A., Zulranayah, W., Raihanah, F. D., & Karim, A. A. (2020). "Penggunaan Metode Observasi Partisipan untuk Mengidentifikasi Permasalahan Operasional Suroboyo Bus Rute Merr-ITS". *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*. Vol.19. No.2. 53-57.

Manurung, P. 2020. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Ilmiah Al-Fikru* Vol.14. No.1. 1-12.

Nugroho, R. A., Septemuryantoro, S. A., & Lewa, A. H. (2017). "Penerjemahan: sebuah cara untuk meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia". *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers Unisbank ke-3*, 800-808.

Rahmah, Y. 2018. "Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra". *Jurnal Kiryoku*, Vol.2. No.3 127-134.

"Transformasi Literasi Digital dalam Membangun Paradigma Berdiferensiasi"
28 Oktober 2023, Universitas Jenderal Soedirman
Hal 150-156

Sari, Milya. 2020. "*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*". Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol.6/No.1. 41-53.

Wibowo, A S. 2019. "*Analisis Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Semester 3 Program Studi Bahasa Mandarin S1 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama*". Jurnal Cakrawala Mandarin. Vol.3. No.1. 1-17.

Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. 2019. "*Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa*". Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol.7. No.1. 79-96.